

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Strategi Pengelolaan Konten pada Media Sosial TikTok Vendor Multimedia Bakulstreaming”. Ditemukan bahwa pemanfaatan media sosial tiktok sebagai tempat untuk mempromosikan produk dan jasa dari vendor multimedia Bakulstreaming masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat efektivitas sebagai media pemasaran digital. Dari temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan konten pada media sosial tiktok vendor multimedia Bakulstreaming belum optimal karena adanya beberapa faktor yang dihadapi oleh pengelola konten media sosial tiktok vendor multimedia Bakulstreaming seperti adanya kurangnya sumber daya manusia yang terbatas karena vendor multimedia tidak memiliki sumber daya manusia yang dikhususkan untuk mengelola media sosial tiktok, vendor multimedia Bakulstreaming kurang memiliki konten yang kreatif dan kurang menarik karena vendor multimedia Bakulstreaming masih menggunakan format dan gaya yang sama secara berturut turut maka menghasilkan suatu konten yang *monoton* dan kurang menarik hal ini yang mengakibatkan konten pada media sosial tiktok menjadi kurang maksimal. Sehingga tingkat *engagement* konten yang di dapatkan dalam media sosial tiktok masih tergolong masih rendah. Maka dengan audiens yang masih rendah dapat dikatakan vendor multimedia Bakulstreaming belum terlalu berhasil untuk meningkatkan brand awareness dan mengoptimalkan media sosial tiktok dengan maksimal sebagai media yang efektif untuk mempromosikan produk dan jasa dari vendor multimedia Bakulstreaming.

Share sudah maksimal dan berhasil meningkatkan jumlah penonton konten yang telah diunggah dalam media sosial tiktok. *Optimize* dari konten media sosial tiktok vendor multimedia Bakulstreaming tergolong belum terlalu maksimal dan masih banyak yang perlu diperbaiki seperti konten yang menarik sehingga dapat

meningkatkan jumlah penonton, jumlah penonton merupakan *standar* keberhasilan suatu konten tiktok. Vendor multimedia Bakulstreaming memiliki yang cenderung mempunyai penonton yang sedikit sehingga dapat dikatakan vendor multimedia belum mengoptimalkan dengan maksimal suatu konten dalam media sosial Tiktok. *Manage* vendor multimedia Bakulstreaming belum mempunyai pengelolaan yang maksimal dalam mengelola media sosial tiktok karena dalam vendor multimedia Bakulstreaming tidak mempunyai sumber daya manusia yang khusus untuk mengelola media sosial tiktok dan vendor multimedia Bakulstreaming tidak memiliki jadwal yang konsisten dalam mengelola media sosial tiktok sehingga vendor multimedia tidak memiliki jumlah *audiens* yang *stabil*. *Engage* belum maksimal dapat dilihat dari rendahnya interaksi dalam suatu konten video dan tidak adanya strategi untuk mengajak *audiens* untuk berpartisipasi membuat *engagement* yang lebih tinggi.

5.2 Saran

a) Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan yang telah dilakukan, terdapat saran yang ingin disampaikan pada peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pengelolaan konten media sosial tiktok. Penelitian selanjutnya lebih dalam untuk meneliti perbandingan media sosial tiktok dengan media sosial yang lainnya, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas strategi konten Tiktok sebagai media pemasaran, penelitian selanjutnya dapat mengetahui konten yang menarik dalam media sosial tiktok dari sudut pandang *audiens*.

b) Bagi Bakulstreaming

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan oleh vendor multimedia Bakulstreaming untuk lebih mengoptimalkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *engagement* serta dapat menjangkau *audiens* yang lebih luas. Vendor multimedia perlu untuk membentuk tim khusus atau sumber daya yang khusus untuk mengelola

media sosial Tiktok agar konten pada media sosial vendor multimedia Bakulstreaming agar lebih konsisten dan optimal. Vendor multimedia Bakulstreaming disarankan untuk dapat membentuk dan merekrut sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mengenai strategi konten digital, *trend* Tiktok, dan memahami algoritma *platform* agar pengelolaan lebih fokus dan lebih profesional. Untuk menjaga konsistensi dan kualitas konten pada media sosial Tiktok vendor multimedia Bakulstreaming perlu untuk menyusun jadwal yang jelas mencakup jadwal unggahan, konsep, serta strategi yang digunakan sebagai promosi serta mempunyai pengelolaan strategi yang jelas, dengan adanya jadwal yang jelas konten yang diproduksi akan lebih terencana dan konten pada media sosial tiktok tetap sesuai dengan target pasar yang ingin dijangkau oleh vendor multimedia Bakulstreaming. Konten yang kurang kreatif menjadi salah satu penyebab rendahnya *engagement* vendor multimedia perlu untuk melakukan riset mengenai tren secara berkala dan dapat mengembangkan konsep agar konten yang akan diunggah lebih menarik dan bisa mendapatkan *engagement* yang tinggi.